

BAB V

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

5.1.1 Mengidentifikasi Pengaruh Akupresur PC 6 Terhadap Frekuensi Emesis akupresur Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Pandanwangi Malang

Berdasarkan hasil penelitian sebelum di berikan perlakuan akupresur titik PC 6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I, terlihat pada tabel 4.4.1, terdapat 12 responden yang mengalami emesis gravidarum dalam kategori ringan sebanyak 9 responden dan kategori sedang sebanyak 3 orang .

Emesis gravidarum merupakan hal yang fisiologis akan tetapi apabila tidak segera di atasi akan menjadi hal yang patologis. Sebagian besar emesis gravidarum dapat diatasi dengan berobat jalan serta pemberian obat penenang dan anti muntah, tetapi sebagian kecil wanita hamil tidak dapat mengatasi mual muntah berkelanjutan sehingga mengganggu aktifitas sehari-hari, dan jatuh dalam keadaan yang disebut hiperemesis gravidarum. (Ardilah, 2017)

Selain perubahan hormonal , emesis gravidarum disebabkan oleh banyak faktor yaitu faktor paritas, faktor usia, faktor pekerjaan, faktor gizi, faktor psikologis faktor dukungan keluarga, dan juga faktor dari kegemukan kegemukan (*journal of borneo*, 2019).

5.1.2 Hasil Identifikasi Frekuensi Emesis Gravidarum sesudah di berikan akupresur Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Pandanwangi Malang

Berdasarkan hasil penelitian sesudah di berikan perlakuan yang terlihat pada tabel 4.4.2 dapat di jelaskan 12 responden ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum masuk dalam kategori ringan, dengan penekanan memutar pada titik PC 6 selama 15 menit dengan jeda waktu henti 3 menit dan di lakukan secara mandiri pada pagi hari, ditemukan hasil setelah 24 jam perlakuan terdapat ibu hamil trimester I yang mengalami penurunan frekuensi emesis gravidarum.

Akupresur atau akupuntur merupakan indikator listrik pada permukaan kulit yang mempunyai tingkat penyembuhan yang paling efektif dengan melakukan pemijatan atau penekanan menggunakan jari pada titik-titik akupresur. Akupresur telah terbukti oleh berbagai penelitian diantaranya melalui termografi dengan tujuan membuat visualisasi perubahan-perubahan perfusi perifer selama akupuntur dengan menggunakan dengan menggunakan kamera infra merah yang mampu mendeteksi perubahan distribusi suhu. Akupuntur pada titik pericardium 6 memberi efek meningkatkan penyaluran energy ke daerah lengan. Hasilnya ialah adanya peningkatan signifikan suhu perifer selama akupuntur (setyowati, 2018).

Penekanan titik perikardium 6 sedalam 1-2 cm menggunakan ibu jari yang menghadap kesiku dengan kekuatan maksimal pada titik akupuntur yang berada pada lengan bawah bagian depan, tepatnya kurang lebih 6 cm diatas pergelangan tangan dan berada diantara dua penonjolan otot yang terlihat jelas saat menggenggam tan gan dengan erat. Penekanan dilakukan sebanyak 30 kali putaran selama 3 menit

pada masing-masing lengan bawah. Apabila klien mengeluh nyeri, penekanan dapat dihentikan sejenak setelah 3 menit penekanan dan kemudian di teruskan kembali hingga lama total penekanan sama dengan 15 menit (Kasmui,2011).

Manipulasi yang dilakukan pada titik PC6 dapat menyebabkan pengeluaran beberapa neurotransmitter, diantara beta endorpin melalui pengaruhnya dalam menurunkan rangsangan pada *chemoreseptor trigger zone* CTZ dan pusat muntah (Jurnal : Universitas Sumatra Utara, 2019)

5.1.3 Hasil Analisis Frekuensi Emesis Sebelum Dan Sesudah Diberikan Akupresur Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Pandanwangi Malang

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh akupresur titik PC 6 terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di puskesmas pandanwangi malang. Pada 12 responden ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum dalam kategori ringan dan sedang, terdapat penurunan kategori terlihat pada tabel 4.4.3 yang diuraikan dalam bentuk analisis *uji wilcoxon*.

Hasil analisis dengan uji *wilcoxon* dengan diperoleh nilai signifikansi 0,001 *p* value - 3.213. karena nilai *p* value (0,001) < (- 3.213). Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Akupresur PC 6 terhadap frekuensi Emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Pandanwangi Malang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah melakukan sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur), secara teori dalam menangani frekuensi emesis gravidarum tidak hanya dapat di pengaruhi oleh akupresur titik PC 6 saja akan tetapi banyak faktor lain peranan penting yang dapat mengurangi frekuensi emesis gravidarum .Faktor-faktor lain tersebut mengkonsumsi vitamin B6, faktor gizi, dan faktor berat badan. Yang mana faktor tersebut tidak diteliti/tidak dilakukan analisa.